

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 5

# Rumah Sakit Siap 2 Pekan Lagi

## ► Pemkab Kendal Alih fungsikan Sementara Rusunawa Kebondalem Menjadi RS Darurat Penanganan Corona

**KENDAL, TRIBUN** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kendal mengalihfungsikan rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) di Kebondalem Kendal sebagai rumah sakit darurat penanganan Covid-19. Rumah sakit darurat yang dikerjakan siang dan malam ini ditargetkan bisa digunakan mulai dua pekan mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kendal Sugiono mengatakan, hingga Rabu (8/4), proses pengerjaan rumah sakit tersebut telah mencapai 50 persen. Meski begitu, Sugiono mengatakan, dari lima lantai di rusunawa, pihaknya hanya memanfaatkan dua lantai.

"Sementara ini, kami siapkan dua lantai dengan jumlah 38 kamar dan semua steril, sesuai standar operasional prosedur," jelas Sugiono di lokasi pembangunan, Rabu.

Menurutnya, rumah sakit darurat ini

**STORY HIGHLIGHTS**

- Pemkab Kendal menyulap dua lantai Rusunawa Kebondalem sebagai rumah sakit darurat penanganan corona.
- Ada 38 kamar yang bisa menampung 70 pasien dan juga tempat bagi tenaga medis.
- Pemkab Kendal menyiapkan dana Rp 20 miliar untuk penanganan corona di wilayah tersebut.

bisa menampung 70 pasien dalam pengawasan (PDP) maupun pasien yang sudah dinyatakan positif Covid-19. Ada 24 kamar yang diperuntukkan bagi pasien. Sisanya, 14 kamar, untuk tenaga medis.

Apabila terjadi lonjakan pasien dan mengharuskan penambahan kamar, Sugiono akan memanfaatkan lantai lain di rusunawa tersebut. Menurutnya, Rusunawa Kebondalem berkapasitas 120 kamar. Untuk kebutuhan ini, pihaknya

juga meningkatkan daya listrik hingga 195 KVA.

Sementara, pelaksana lapangan CV Cipta Rekayasa Abadi, Ahmad Hanafi, mengatakan, pembangunan bagian dalam rumah sakit darurat ini ditarget selesai sebelum Ramadan. Dengan catatan, proses pengerjaan tidak terkendala cuaca maupun situasi lain.

"Jika tak terkendala hujan yang masih kerap terjadi, kami pastikan, target rampung sebelum Ramadan akan terpenuhi sehingga rumah sakit darurat ini bisa digunakan segera mungkin," katanya.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Ferinando RAD Bonay mengatakan, pihaknya telah mengajukan alokasi dana penanganan Covid-19 kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal sebesar Rp 14 miliar. Jumlah tersebut dialokasikan untuk enam rumah sakit selama 3 bulan ke depan.

Lebih rinci, alokasi anggaran tersebut nantinya digunakan di rumah sakit darurat untuk pembelian obat, alat pelindung diri (APD), insentif petugas yang merawat di ruang isolasi, membayar biaya perawatan pasien selama di rumah sakit. Dia memastikan, biaya perawatan pasien sepenuhnya ditanggung pemerintah.

Ferinando mengatakan, pihaknya mengalokasikan dana Rp 10 juta untuk setiap pasien Covid-19. Dana ini diperkirakan cukup selama penanganan hingga pasien sembuh.

Angka ini didapat berdasarkan pengalaman penanganan pasien positif Covid-19 di rumah sakit yang lebih dulu menangani corona. Paling tidak, dibutuhkan anggaran Rp 7 juta-Rp 8 juta per orang.

"Kami juga sudah siapkan rusunawa untuk isolasi pasien positif namun masih dalam tahap persiapan," terangnya.

Bupati Kendal Mirna Annisa mengatakan, pihaknya mengalokasikan dana penanganan Covid-19 sementara sebesar Rp 20 miliar. Dana ini diperoleh dari pergeseran sejumlah kegiatan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020.

Dana tersebut, saat ini, difokuskan untuk melengkapi APD, pencegahan penularan, biaya isolasi, serta pembelian alat-alat medis yang dibutuhkan. "Tetapi, nanti bisa jadi ada pergeseran alokasi dana sesuai kebutuhan yang ada," ujarnya.

Terkait alih fungsi rusunawa menjadi rumah sakit darurat, dikatakannya, hal ini dilakukan menyusul adanya kasus positif corona yang dirawat di rumah sakit rujukan di Kendal. Menurutnya, kehadiran rumah sakit khusus menangani corona mendesak ada, terlebih banyak orang dalam status pemantauan dan ada beberapa pasien yang dirawat memiliki gejala layaknya pasien Covid-19. (sam)